

RINGKASAN

Analisis Aspek Keamanan Data Pada *Transmedic* di Bagian Pendaftaran dalam Penerapan Rekam Medis Elektronik di RSD Mangusada Badung, Andia Bertania, NIM G41212379, Tahun 2024. Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Negeri Jember, Dony Setiawan HP, S.Kep. Ns., M.Kes (Pembimbing 1), Niyalatul Muna S.Kom., M.T (Pembimbing 2), Adi Purnama, S.PIK (Pembimbing Lapang).

Rekam medis elektronik merupakan rekam medis yang disusun menggunakan sistem elektronik untuk keperluan pengelolaan rekam medis (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Berdasarkan kasus kebocoran data, rumah sakit yang mengelola rekam medis elektronik harus memastikan prinsip keamanan data dan informasi yang meliputi kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan terpenuhi (Kementerian Kesehatan RI, 2022). Menurut (Tiorentap & Hosizah, 2020) Prinsip keamanan informasi dalam bidang kesehatan mencakup enam aspek utama yaitu, *privacy* atau *confidentiality*, *integrity*, *authentication*, *availability*, *access control*, dan *non-repudiation*. *privacy* atau *confidentiality* bertujuan melindungi informasi dari akses pihak yang tidak berwenang. *Integrity* berkaitan dengan memastikan perubahan informasi sesuai. *Authentication* mengatur siapa yang dapat mengakses informasi. *Availability* menekankan agar informasi tersedia saat dibutuhkan oleh pihak yang berwenang. *Access control* mengatur bagaimana akses terhadap informasi dikelola. *Non-repudiation* berhubungan dengan jaminan bahwa suatu transaksi atau perubahan informasi tidak dapat disangkal.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan selama melaksanakan PKL yaitu ditemukan beberapa permasalahan prinsip keamanan sistem informasi dalam penerapan rekam medis elektronik di RSD Mangusada Badung. Mengingat pentingnya RSD Mangusada Badung dalam menjaga keamanan data pribadi pasien dalam pelaksanaan rekam medis elektronik, serta dampak yang ditimbulkan apabila informasi dalam rekam medis pasien bocor dan berisiko akan digunakan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab, penulis ingin melihat aspek keamanan data pada *transmedic* dalam penerapan rekam medis elektronik di RSD Mangusada Badung.

Hasil observasi menunjukkan bahwa meskipun aspek *confidentiality* sudah ada dengan fasilitas *login* menggunakan *username* dan *password*, tetapi praktik penggunaannya masih kurang baik, seperti petugas yang sering meninggalkan komputer tanpa *logout* dan tidak mengganti *password* secara berkala. Dari sisi *integrity*, sistem mencatat semua perubahan yang dilakukan, namun *authentication* belum sepenuhnya kuat karena belum adanya tanda tangan elektronik bersertifikat. Aspek *availability* menunjukkan bahwa rekam medis dapat diakses dengan mudah, tetapi akses melalui jaringan publik berisiko terhadap kerahasiaan data. *Access control* telah diterapkan dengan pengaturan hak akses berdasarkan *username* dan *password*, sementara aspek *non repudiation* memiliki catatan aktivitas pengguna, tetapi sistem belum mampu menelusuri rekam medis yang tidak lengkap. Penulis merekomendasikan pengembangan sistem pelacakan untuk formulir yang tidak lengkap, penambahan fitur tanda tangan tersertifikasi, dan sosialisasi mengenai keamanan data kepada pengguna untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kerahasiaan informasi pasien.